

**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM  
MENCEGAH PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMP N 1  
KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**GRISELDA LIVIA**

**NIM. 3520090**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM  
MENCEGAH PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMP N 1  
KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**GRISELDA LIVIA**

**NIM. 3520090**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Griselda Livia  
NIM : 3520090  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMP N 1 KARANGANYAR”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan,

  
  
**Griselda Livia**  
**NIM. 3520090**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. M. Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
**Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Griselda Livia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Griselda Livia  
NIM : 3520090  
Judul : **"BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMP N 1 KARANGANYAR"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Juli 2024

Pembimbing,



**Dr. M. Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
**NIP. 198907242020121010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Griselda Livia**

NIM : **3520090**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM  
MENCEGAH PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMP N  
1 KARANGANYAR**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

**Penguji II**

**Dr. Ani, M.Pd.I**  
NIP. 19850307 201503 2 007

Pekalongan, 31 Juli 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## **MOTTO**

Pendidikan adalah tiket ke masa depan. Hari esok dimiliki oleh orang-orang yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini.

-Malcolm X.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Papah Bambang Sedio Utomo dan Mamah saya Sri Harmiyati atas segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa tiada balas dalam mendampingi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan tergantikan dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah selalu membalas kebaikan kalian berdua.
2. Seluruh keluarga bsar dari bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
3. Dr. M. Rifa’i Subhi, M.Pd.I, dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
5. Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.

6. Annaufal Zahlul Fadhil, yang senantiasa menjadi support system saya, terima kasih telah hadir dan kebersamai dalam menemani setiap doa, kasih sayang, dukungan dan segala hal positif dalam menemani disetiap proses saya.
7. Griselda Livia, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
8. Segenap teman terbaik saya selama masa perkuliahan, Siti Mawadah Sri Utami, Siti Fateha dan Ana Safitri, selaku teman bagi penulis yang senantiasa selalu kebersamai selama masa perkuliahan serta memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terima kasih sudah hadir dan memberikan energy positif atas dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

**Livia, Griselda. 2024. Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. M. Rifa'i Subhi, M.Pd.I.**

**Kata Kunci:** Bimbingan Klasikal, Perilaku Membolos, .

Permasalahan membolos yang dialami oleh SMP N 1 Karanganyar dalam bentuk beragam. Membolos yang pernah dialami oleh siswa SMP N 1 Karanganyar seperti tidak masuk sekolah tanpa izin, tidak masuk pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, berhari-hari tidak masuk sekolah tanpa izin. Sedangkan faktor yang mempengaruhi siswa membolos yaitu kurangnya motivasi belajar, sikap orang tua yang masa bodo terhadap sekolah anak, tidak senang dengan guru tertentu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan klasikal dalam mencegah perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar? dan bagaimana perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar. kegunaan dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berbasis Islam dalam mencegah perilaku membolos dengan tahapan seperti tahap awal yaitu pembukaan dan doa, tahap inti yaitu memberikan materi tentang membolos dengan menggunakan sumber Al-Qur'an, Hadits dan kisah teladan nabi, dan tahap akhir yaitu mengapresiasi siswa serta mengucapkan hamdalah sebagai tanda syukur berakhirnya kegiatan. Metode yang digunakan yaitu nasehat (*Mauidhotul Khasanah*), kesadaran dan pengawasan. Bimbingan ini merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Guru BK dalam mencegah perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar. Setelah siswa diberikan bimbingan klasikal mengenai mencegah perilaku membolos sudah berhasil dengan ditandai tidak ditemukannya siswa membolos lagi. Perilaku membolos siswa antara lain tidak masuk sekolah tanpa izin, tidak masuk pada mata pelajaran tertentu dan berhari-hari tidak masuk sekolah. Faktor penyebab siswa membolos yaitu kurangnya motivasi belajar, sikap orang tua yang tidak peduli terhadap sekolah anak dan tidak senang dengan guru tertentu. Ciri-ciri siswa membolos yaitu sering absen tanpa alasan yang jelas. Setelah pelaksanaan bimbingan klasikal dalam mencegah perilaku membolos yaitu terdapat perubahan yang ditunjukkan dari adanya motivasi belajar, rajin berangkat sekolah, saling berinteraksi antara guru dengan siswa, sudah tercegah dari perbuatan membolos seperti mengajak teman-teman yang lain.

## ABSTRACT

**Livia, Griselda. 2024. Islamic-Based Classical Guidance in the Event of Truant Behavior of Students at SMP N 1 Karanganyar. Islamic Extension Guidance Study Program Thesis. Faculty of Ushuluddin, Adab & Da'wah. K.H. State Islamic University Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor Dr. M. Rifa'i Subhi, M.Pd.I.**

**Keywords:** Classical Guidance, Truant Behavior, .

The problem of truancy experienced by SMP N 1 Karanganyar takes various forms. Students at SMP N 1 Karanganyar experienced truancy, such as not going to school without permission, not going to school during class time, not going to school for days without permission. Meanwhile, the factors that influence students' truancy are lack of motivation to study, parents' attitude towards their child's school, dissatisfaction with certain teachers.

The formulation of the problem in this research is how does classical guidance prevent truant behavior among students at SMP N 1 Karanganyar? and what is the behavior of truant students at SMP N 1 Karanganyar. The use of this research is material for knowledge and scholarship in the field of Islamic Counseling Guidance.

This type of research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation methods. The data analysis techniques used in this research include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that Islamic-based classical guidance prevents truancy behavior with stages such as the initial stage, namely opening and praying, the core stage, namely providing material about truancy using the sources of the Al-Qur'an, Hadith and stories of the prophet's examples, and the final stage, namely appreciating students. and say hamdalah as a sign of thanks at the end of the activity. The methods used are advice (Mauidhotul Khasanah), awareness and supervision. Bibingan is one of the methods used by BK teachers to prevent truant behavior among students at SMP N 1 Karanganyar. After students were given classical guidance regarding preventing truant behavior, it was successful as no more truant students were found. Students' truant behavior includes not attending school without permission, not attending certain subjects and not attending school for days. Factors that cause students to skip school are lack of motivation to study, parents' attitudes that don't care about their children's school and dissatisfaction with certain teachers. The characteristics of truant students are that they are often absent without a clear reason. After the implementation of classical guidance in preventing truant behavior, there were changes shown by motivation to study, diligently going to school, interaction between teachers and students, and truant acts such as inviting other friends were prevented.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiart Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti.

Sebuah kebahagiaan bagi penulis, karena tugas dan tanggung jawab penulis untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat terlaksana dengan baik, dengan judul skripsi: **“Bimbingan Klasikal dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar”**.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi,

dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai

6. Muhammad Aba Yazid, M. Si, selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Cipto Suroso, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Karanganyar yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Ari Sugiharjo, S.Psi dan Rismanto, S.Pd. selaku Guru BK SMP N 1 Karanganyar yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
9. Dewan Guru, Staf SMP N 1 Karanganyar dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
10. Siswa/I SMPN 01 Karanganyar yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
11. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 10 Juli 2024



**Griselda Livia**

**NIM. 3520090**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ...Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DAN PERILAKU MEMBOLOS.....</b>	<b>22</b>
A. Bimbingan Klasikal .....	22
1. Pengertian Bimbingan Klasikal.....	22
2. Tahapan bimbingan klasikal berbasis Islami <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3. Tujuan Bimbingan Klasikal.....	29
4. Fungsi Bimbingan Klasikal .....	30
5. Metode Bimbingan Klasikal.....	33
B. Perilaku Membolos .....	35
1. Pengertian Perilaku Membolos .....	35
2. Ciri-ciri Perilaku Membolos.....	37

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membolos .....	39
<b>BAB III BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMP N 1 KARANGANYAR.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran umum SMP N 1 Karanganyar .....	43
B. Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar .....	48
C. Perilaku Membolos Siswa Smp 1 Karanganyar	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMP N 1 KARANGANYAR.....</b>	<b>62</b>
A. Analisis Bimbingan Klasikal Berbasis Islam dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar .....	62
B. Analisis Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir .....	14
-----------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Keadaan Guru SMP N 1 Karanganyar

Lampiran 8 Bagan Organisasi SMP N 1 Karanganyar

Lampiran 9 Sarana dan Prasarana

Lampiran 10 Dokumentasi Buku Kasus Harian

Lampiran 11 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 12 Surat Hasil Turnitin

Lampiran 13 Hasil Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membolos merupakan istilah yang sangat populer pada kalangan anak remaja ataupun peserta didik baik pada tingkatan sekolah menengah ataupun keatas. Jumlah siswa remaja yang masih suka bolos ketika pada saat belajar mengajar hanya sedikit ketimbang jumlah peserta didik yang tidak bolos, dalam hal tersebut seharusnya menjadi perhatian guru karena apabila hal tersebut dibiarkan akan menjadi semakin meningkat.<sup>1</sup>

Perilaku membolos atau ketidak hadiran tanpa izin di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan isu yang kerap menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. Tidak terkecuali di SMP N 1 Karanganyar, fenomena ini telah menimbulkan kekhawatiran terkait dampaknya terhadap pencapaian akademik dan karakter siswa. Perilaku membolos tidak hanya mempengaruhi siswa yang melakukannya, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif bagi siswa lain.

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah menengah pertama yakni SMP N 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan keadaan di lapangan bahwa masih banyak siswa yang masih sering membolos permasalahan tersebut perlu untuk dicegah agar tidak semakin banyak. Berdasarkan pra-survey yang telah dilakukan terdapat kurang lebih ada

---

<sup>1</sup> Kartono, *Bimbingan Bagi Anak yang Bermasalah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm.21.

sampai 10 siswa yang membolos beberapa hari terakhir. Dari kelas 9 ada 3, kelas 8 ada 5, kelas 7 ada 2 anak. Sehingga dilakukannya pembinaan atau bimbingan klasikal.<sup>2</sup>

Bimbingan klasikal adalah salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan secara terstruktur dan sistematis di dalam kelas. Bimbingan ini melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mendukung proses belajar serta pengembangan pribadi siswa. Melalui bimbingan klasikal, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya kehadiran di sekolah, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan sosial yang positif.<sup>3</sup>

Sesuai dengan Q.S. An-Nisa ayat 59 yang menjelaskan tentang kewajiban untuk patuh dan disiplin. sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ

وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya) dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Kemudian juga sesuai dengan Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan tentang anjuran menuntut ilmu. Sebagai berikut:

<sup>2</sup> Ari Sugiarto, Guru BK SMP N 1 Karanganyar, Wawancara Pribadi, Pekalongan. 30 Januari 2024.

<sup>3</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Bimbingan klasikal adalah salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan secara terstruktur dan sistematis di dalam kelas. Bimbingan ini melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mendukung proses belajar serta pengembangan pribadi siswa. Melalui bimbingan klasikal, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya kehadiran di sekolah, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan sosial yang positif.

Dengan adanya kegiatan pembinaan tersebut yang terjadi disekolah maka hal ini diharapkan agar siswa dapat mengetahui apabila mereka melakukan kegiatan membolos bisa mempengaruhi nilai dan berdampak pada siswa lainya yang dimana akan menjadi ajakan untuk membolos sekolah. Adapun upaya Guru BK dalam membantu perkembangan anak ialah upaya preventif (pencegahan) dan kuratif (penyembuhan). Dalam penelitian ini berfokus pada upaya preventif. Upaya preventif ialah upaya guru untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan

berupaya untuk mencegah supaya masalah membolos tersebut tidak terjadi oleh siswa. <sup>4</sup>

Dari hasil uraian tersebut maka perlu diadakan penelitian mengenai bimbingan klasikal berbasis islam di SMP N 1 Karanganyar. Alasannya karena program layanan tersebut dilakukan sebagai salah satu cara untuk mencegah kasus membolos. Oleh karena itu penelitian ini berfokus membahas mengenai **“Bimbingan Klasikal berbasis Islam dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar “**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Bimbingan Klasikal berbasis Islam dalam mencegah perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar ?
2. Bagaimana perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana bimbingan klasikal berbasis Islam dalam mencegah perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang peneliti harapkan dari adanya penelitian ini yaitu :

### **1) Secara teoritis**

---

<sup>4</sup> Indayani A. & Sedanayasa G., Meminimalisir Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Undiksa Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2 No.1. (2014) hlm. 5.

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan semua pihak yang berhubungan langsung program bimbingan islam terutama pada hal bimbingan klasikal guru BK dalam mencegah perilaku membolos siswa di SMP N 1 Karangnyar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dan dapat menambah pemikiran mengenai penerapan bimbingan klasikal.

## **2) Secara praktis**

- a. Bagi Guru BK, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan strategi bimbingan Islam.
- b. Bagi siswa, penelitian ini agar menjadikan siswa lebih disiplin terutama dengan tidak membolos.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan adalah suatu kegiatan membantu yang diberikan kepada orang lain atau klien dan mengurus apa saja yang diperlukan. Bimbingan adalah sebagai proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri. Yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan

sumbangan yang berarti bagi masyarakat.<sup>5</sup> Sedangkan klasikal adalah format kegiatan BK yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar suatu kelas.<sup>6</sup> Layanan yang berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan, dan pengembangan sebagai upaya yang secara spesifik diarahkan pada proses yang proaktif tanpa mengenal perbedaan gender, ras, atau agama. Jadi bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal. Kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya.

Bimbingan klasikal merupakan bagian yang memiliki pengaruh besar dalam layanan bimbingan dan konseling, serta merupakan layanan yang efisien, terutama dalam menangani masalah rasio jumlah konseli dan konselor. Ruang lingkup bimbingan klasikal dapat meliputi belajar, pribadi, sosial dan karir. Dalam layanan bimbingan klasikal akan terjadi hubungan timbal balik antara guru BK dengan peserta didik. Hubungan timbal balik diharapkan terjadinya interaksi edukatif dalam arti mengandung makna mendidik dan membimbing.

---

<sup>5</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94.

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014), hlm. 102.

Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini juga memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksanaannya.<sup>7</sup> Adapun perbedaannya antara mengajar dan membimbing:

1. Bimbingan klasikal bukanlah suatu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran sebagaimana mata pelajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan di sekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya perkembangan yang optimal seluruh aspek perkembangan dan tercapainya kemandirian peserta didik atau konseli.
2. Materi bimbingan klasikal berkaitan erat dengan domain bimbingan dan konseling yaitu bimbingan belajar, pribadi, sosial, dan karir, serta aspek-aspek perkembangan peserta didik.
3. Guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugasnya adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan tugas guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling yang memandirikan peserta didik atau konseli.

---

<sup>7</sup> Saiful Umam, *Penggunaan Teknik Modelling dalam Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Bimbingan dan Konseling IPI, hlm. 40.

## **b. Perilaku Membolos**

Membolos ialah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Tingkah laku tersebut yang bertahan dengan kurang pembentukan kesanggupan disiplin diri, pengendalian tingkah laku dan memerlukan bimbingan guru antara lain keterlambatan, membolos, menentang guru, berkelahi, menyontek dan sebagainya.<sup>8</sup>

Adapun faktor yang menyebabkan siswa tidak ke sekolah ada dua kelompok yaitu :

- 1) Faktor dari dalam diri anak itu sendiri, misalnya : karena sakit, ketidak mampuan anak dalam mengikuti pelajaran di sekolah, kemampuan intelektual yang tarafnya lebih tinggi dari teman-temannya, kekurangan motivasi belajar yang jelas mempengaruhi anak. Kemungkinan anak memiliki kelainan dengan teman-temannya yg lain seperti aneh, cacat dan lain-lain.
- 2) Faktor dari luar anak diantaranya yaitu :
  - a) Keluarga, keadaan keluarga tidak selalu memudahkan anak didik dalam menggunakan waktu untuk belajar sesuai dengan hatinya. Banyak keluarga yang masih memerlukan bantuan anak-anaknya untuk melaksanakan tugas di rumah, bahkan tidak jarang pula

---

<sup>8</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Libri, 2012), Hlm. 33.

terlihat ada anak didik yang membantu orang tuanya mencari nafkah.

- b) Sikap orang tua, sikap orang tua yang masa bodoh terhadap sekolah anak yang dimana kurang membantu mendorong anak untuk hadir ke sekolah. Orang tua dengan mudah memberi surat keterangan sakit ke sekolah, padahal anak membolos untuk menghindari ulangan.
- c) Sekolah, hubungan anak dengan sekolah dapat dilihat dari anak-anak lain yang menyebabkan ia tidak senang ketika di sekolah, lalu menjadikan anak untuk membolos. Kemungkinan anak tidak disenangi oleh anak sekelasnya karena termasuk dalam kelompok minoritas atau anak kesayangan gurunya. Misalnya: anak tidak senang dengan gurunya, guru mungkin menakutkan bagi siswa, sikap guru yang membeda-bedakan siswa atau menganakemaskan siswanya, sikap guru yang tidak mau menjawab pertanyaan siswanya.<sup>9</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Minanurrohman dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 yang berjudul **“Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Siswa di MTsN 10 Sleman Yogyakarta”**. Penelitian ini

---

<sup>9</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Libri, 2012), hlm. 45.

bertujuan untuk mengetahui tahap pelaksanaan yang digunakan guru BK dalam melakukan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MTsN 10 Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah koordinator Guru BK dan siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Risydah Fadilah, dkk. Dengan judul **“Penerapan Konseling Adlerian dalam Mengatasi Perilaku Membolos pada siswa MAN 3 Medan”**.<sup>10</sup> Hasil dari penelitian tersebut ialah dengan konseling Adlerian mampu merubah kebiasaan buruk siswa menjadi lebih baik. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya: vol. 2, No. 3 September 2023. Dalam jurnal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada perilaku membolos. Kemudian metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Terdapat perbedaan pada penelitian ini pada lokasi penelitian yaitu MAN 3 Medan dan perbedaan skripsi ini berfokus kepada penerapan konseling Adlerian. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bimbingan islam.

---

<sup>10</sup> Risydah Fadilah dkk. Penerapan Konseling Alderian Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa MAN 3 Medan, *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. Vol.2 No.3 September 2023.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sahara S. yang berjudul **“strategi konselor dalam menghilangkan perilaku membolos melalui layanan konseling di SMA Negeri 1 Baras”** tahun 2020.<sup>11</sup> Hasilnya menunjukkan bahwa strategi konselor dalam menghilangkan perilaku membolos melalui layanan konseling dapat merubah siswa menjadi lebih baik karena menyadari perilaku membolos berpengaruh pada nilai. Persamaan dalam skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian penelitian ini sama-sama memiliki variabel strategi dan pada perilaku membolos. Sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian yang digunakan yaitu SMA N 1 Baras.

Keempat, Skripsi yang ditulis Dewi Nur Fatimah dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016 yang berjudul **“Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan atau proses dan metode yang dilakukan guru BK dalam melakukan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan self control siswa SMP N 5 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4tahap dan 2 metode layanan bimbingan klasikal. 5 tahapan itu adalah perencanaan, kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, tindak lanjut. Sedangkan metode layanan bimbingan klasikal adalah pelajaran bimbingan dan ceramah bimbingan. Beberapa tahap dan metode tersebut digunakan oleh guru BK untuk meningkatkan self control siswa

---

<sup>11</sup> Sahara S, Strategi Konselor Dalam Menghilangkan Perilaku Membolos Melalui Layanan Konseling di SMA Negeri 1 Baras, *Skripsi*, (Palu: IAIN Palu, 2020).

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Aprilia Herdiana, Pravesti C.A. & Mufidah E.F. Pada tahun 2023 yang berjudul **“Penerapan Strategi Self-Management Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik SMA Negeri 4 Sidoarjo”**. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian: E-ISSN: 2776-5105.<sup>12</sup> Hasil dari penelitian tersebut ialah dengan strategi self-managemen mampu menjadikan siswa mengendalikan diri sendiri untuk mencapai hal-hal yang lebih baik. Pada dasarnya, jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan memiliki persamaan yaitu pada variabel perilaku membolos dan jurnal ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada jurnal ini dengan penelitian yaitu pada lokasi yang dimana jurnal ini berlokasi di SMA Negeri 4 Sidoarjo dan variabel pada jurnal ini yaitu mengurangi sedangkan pada penelitian mencegah.

### **3. Kerangka Berfikir**

Kondisi realitas yang terjadi di SMP N 1 Karanganyar bahwa masih banyak siswa yang melakukan kegiatan membolos dan hal tersebut kebanyakan dilakukan oleh siswa kelas VIII. Membolos yang dimaksud ialah tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas pada saat pelajaran berlangsung, pada waktunya masuk kelas dan ketika sekolah berlangsung.<sup>13</sup>

Berdasarkan faktor penyebab terjadinya perilaku membolos menurut Gunarsa yakni faktor dari dalam diri anak itu sendiri seperti sakit, kurang

---

<sup>12</sup> Aprilia Herdiana, Pravesti C.A. & Mufidah E.F, Penerapan Strategi Self-Management Untuk Mengurangi Perilaku Mmembolos Peserta Didik SMA Negeri 4 Sidoarjo. *Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat (SNHRP)*,vol. 5. (2023).

<sup>13</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Libri, 2012), hlm. 30.

motivasi belajar, memiliki kelainan seperti cacat, aneh dan lain-lain. Sedangkan faktor dari luar anak seperti keluarga, sekolah, sikap orang tua. Selain itu, dampak yang ditimbulkan dari membolos dapat merugikan diri sendiri seperti pada tidak dapat mengikuti pembelajaran, mendapatkan nilai yang kurang dan menyebabkan tidak naik kelas.<sup>14</sup>

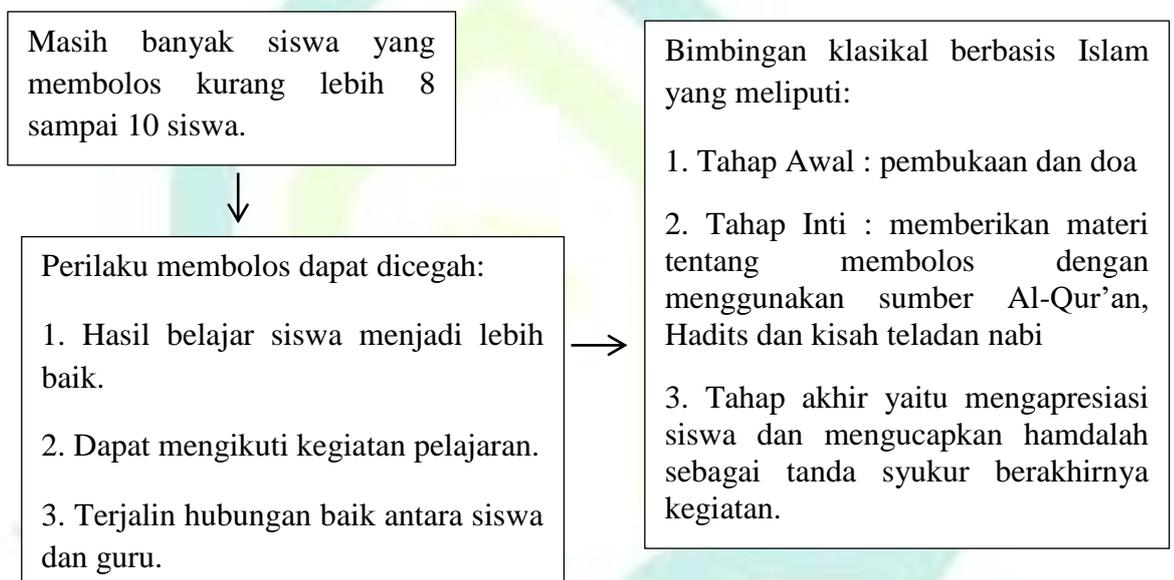
Upaya untuk mencegah terjadinya perilaku membolos ialah melalui pemberian bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal adalah salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang diberikan secara terstruktur dan sistematis di dalam kelas. Bimbingan ini melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mendukung proses belajar serta pengembangan pribadi siswa. Melalui bimbingan klasikal, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya kehadiran di sekolah, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan sosial yang positif. Siswa dalam perkembangannya tentu saja tidak akan lepas dari berbagai permasalahan, baik permasalahan pribadi maupun permasalahan sosial. Keberhasilan strategi bimbingan islam yang dilakukan dengan metode ceramah dan berdiskusi dapat merubah perilaku membolos siswa menjadi ke arah yang lebih positif, salah satu contoh perubahan perilaku yang diharapkan adalah siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, terjalin hubungan baik antara siswa dan guru serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

---

<sup>14</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Libri, 2012), hlm. 38.

Hasil dari kegiatan bimbingan dengan menggunakan pendekatan bimbingan klasikal islami untuk mencegah perilaku membolos siswa yaitu dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa yang ditandai dengan tidak adanya laporan pada buku kasus harian mengenai siswa membolos.

Dengan adanya bimbingan klasikal berbasis islami ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mencegah perilaku membolos ketika di sekolah. Berikut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



**Gambar 1.1**  
**Kerangka berfikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini digunakannya jenis penelitian lapangan (*field research*) seperti penelitian yang dilakukan secara langsung pada tempat terjadinya suatu hambatan yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan

penelitian yang dilakukan dilapangan maka mengambil objek penelitian di SMP N 1 Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif seperti observasi dan wawancara. Dimana penelitian kualitatif digunakan sebagai metode ilmiah yang kerap dipakai dan dilakukan oleh beberapa penelitian. Penelitian kualitatif dilaksanakan guna membentuk kemahiran dengan cara interpretasi dan sebuah temuan.<sup>15</sup> Bentuk laporan dari penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan rujukan langsung dari subjek penelitian. deskriptif adalah menggambarkan secara jelas mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan menggunakan penelitian realitas dan agama Islam. Pendekatan realitas merupakan ketidak puasan dalam hubungan ataupun keterlibatan individu dengan orang lain. Sehingga tidak bisa menjalin hubungan dengan orang terdekat.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh ataupun dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>16</sup>

Penelitian ini sumber data primernya yaitu 1 guru BK dan 3 siswa kelas 8 SMP N 1 Karanganyar.

---

<sup>15</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 11.

<sup>16</sup> Sandu Sitooyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67-68.

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder ini berasal dari data atau buku laporan harian, absensi, sumber pustaka dengan membaca buku ataupun jurnal yang relevan mengenai masalah yang akan diteliti untuk dijadikan sebuah referensi. Data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan subyek yang telah ditentukan.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa absensi dan buku kasus harian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan sebuah aturan yang dilakukan ketika hendak penmungutan bahan. pada teknik ini yang digunakan yaitu sebagai berikut :

### a. Observasi

Menurut Suharsimi ketika dilakukannya metode observasi merupakan sebuah aturan yang cukup ampuh ialah memenuhinya dengan pola atau formulir pemeriksaan sebagai instrument. Pola yang disusun berisi contoh mengenai keadaan maupun sikap yang menggambarkan apa yang hendak kejadian.<sup>18</sup> Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi

---

<sup>17</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 35.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

non sistematis yang dimana dilakukan untuk mengamati bagaimana guru BK dalam mencegah perilaku siswa yang suka membolos melalui bimbingan klasikal.

#### b. Wawancara

Menurut Risnayanti wawancara merupakan sebuah obrolan yang bertujuan untuk tertentu. Obrolan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang menghadirkan respons dari pertanyaan yang disediakan.<sup>19</sup> Jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur yang dimana wawancara yang dilakukan secara langsung dengan mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun. Metode tersebut dilakukan guna mendapatkan bahan mengenai bimbingan klasikal dalam mencegah perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar.

#### c. Dokumentasi

Menurut Santori dan Komariah terdapat beberapa pengertian ialah : pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain lain. Kedua, diperuntukan untuk penyuratan yang sah serta undang-undang, hibah dan lain-lain.<sup>20</sup> Cara tersebut diaplikasikan agar mendapatkan bahan melalui

---

<sup>19</sup> Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Rakia Jaya Villa Dago Pamulang*, (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004), hlm. 41.

<sup>20</sup> Djam'an Santori dan Aan Komaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 11.

dokumentasi berupa foto laporan kasus harian yang ada SMP N 1 Karanganyar.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis ini ada beberapa langkah dalam analisis data diantaranya :

##### a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono mereduksi data ialah Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas dan mempermudah untuk dilakukannya pengumpulan data selanjutnya.<sup>21</sup> Pada tahap ini pengambilan data ke lapangan untuk memperkuat data yang didapat di lapangan.

##### b. Penyajian data

Menurut Zainal Arifin penyajian data ialah sebuah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 270.

kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan pembaca untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskriptif informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel<sup>22</sup> Pada tahap ini penyajian data dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### c. Kesimpulan

Data yang disusun sedemikian rupa (berpola, terfokus, tersusun sistematis) bersifat tertutup sehingga dapat ditemukan sebuah makna dalam data tersebut. Namun kesimpulan hanya bersifat sementara dan umum. mereduksi data dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan akan membantu pembaca memahami suatu proses dan hasil penelitian mengenai strategi bimbingan Islam dalam mencegah perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar.<sup>23</sup> Pada tahap ini dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

---

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 143.

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 17.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I, meliputi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan bab landasan teori dalam bab ini menerangkan teori mengenai bimbingan klasikal berbasis Islam dan perilaku membolos. Adapun teori bimbingan klasikal berbasis Islam meliputi definisi, tahapan, tujuan, fungsi dan metode. Sedangkan teori perilaku membolos, meliputi definisi, ciri-ciri, bentuk dan faktor yang mempengaruhi perilaku membolos.

Bab III, pada bagian ini meliputi tiga Subbab. Subbab pertama membahas Gambaran Umum yang berisi Profil, Visi, Misi dan sebagainya dari SMP N 1 Karanganyar. Subbab kedua membahas bimbingan klasikal berbasis Islam. Subbab ketiga membahas perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar.

Bab IV, berisi analisis hasil penelitian, meliputi subbab pertama mencakup analisis bimbingan klasikal berbasis Islam. Subbab kedua mencakup perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar.

Bab V, berisi penutup, meliputi simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian “Bimbingan Klasikal Berbasis Islam dalam Mencegah Perilaku Membolos Siswa SMP N 1 Karanganyar” yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan klasikal berbasis Islam dalam mencegah perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar yaitu terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap awal yakni topik netral atau salam pembuka dan doa, tahap inti yakni menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan dan tujuan serta manfaat di dalam pelaksanaan layanan, dan tahap akhir yakni memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasinya pada saat bimbingan klasikal berlangsung dan mengucapkan hamdalah. Kemudian tujuan adanya bimbingan klasikal yaitu cara dalam mencegah masalah membolos yang ada di sekolah. Guru BK menyampaikan materi tentang membolos kepada siswa di dalam kelas dengan menggunakan sumber Al-Qur’an, Hadits dan kisah teladan nabi. Kemudian ada juga fungsi dari bimbingan klasikal yaitu untuk mencegah perilaku tidak baik siswa dan agar siswa tidak melakukan perilaku tidak baik. Kemudian membantu siswa dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Adapun metode yang digunakan dalam bimbingan klasikal di SMP N 1 Karanganyar yaitu Metode

yang digunakan seperti nasehat (*Mauidhotul Khasanah*), penyadaran dan pengawasan. Bimbingan ini merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Guru BK dalam mencegah perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar. Setelah siswa diberikan bimbingan klasikal mengenai mencegah perilaku membolos sudah berhasil dengan ditandai tidak di temukannya siswa membolos lagi.

2. Perilaku membolos siswa SMP N 1 Karanganyar berbeda-beda bentuknya berupa Sering tidak masuk sekolah tanpa izin, Tidak masuk pada mata pelajaran tertentu dan berhari-hari tidak masuk sekolah. Perilaku tersebut disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor pada diri siswa sendiri seperti kurangnya motivasi belajar. Adapun faktor dari luar yaitu Sikap orang tua yang tidak peduli terhadap sekolah anak, Tidak senang dengan guru tertentu. Ciri-ciri siswa membolos yaitu alasan yang tidak jelas. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan islam untuk mencegah perilaku membolos, terdapat perubahan yaitu ditunjukkan dari adanya motivasi belajar dalam diri anak, rajin berangkat sekolah, saling mendekatkan diri antara guru dengan siswa, sudah tercegah dari perbuatan membolos seperti mengajak teman-teman.

## **B. Saran**

1. Bagi guru BK, selalu memberikan dukungan terkait permasalahan yang terjadi pada siswa khususnya perilaku membolos agar selalu

terdampingi dan terselesaikan guna meningkatkan proses belajar atau prestasi siswa yang lebih baik.

2. Bagi siswa, hendaknya menerapkan edukasi yang diberikan sekolah terkait perilaku membolos yang tidak baik agar tidak terus menerus dilakukan khususnya bagi siswa yang suka mengajak teman-temannya membolos.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Arifin. (2019). Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Membolos Remaja Kelas VII di SMPN 21 Bandar Lampung, *Skripsi*, Bandar Lampung: UIN Bandar Lampung.
- Aprilia, Herdiana, Pravesti C.A. & Mufidah E.F. (2023). Penerapan Strategi Self-Management Untuk Mengurangi Perilaku Mmembolos Peserta Didik SMA Negeri 4 Sidoarjo. *Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat (SNHRP)* vol. 5.
- Ari Sugiarto, Guru BK SMP N 1 Karanganyar, Wawancara Pribadi, Pekalongan. 30 Januari 2024.
- Ariesta Masturina, dkk. (2021). Kegiatan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Ceramah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Menghadapi Covid-19, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1 No. 7.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- AS, Siswa Pernah Membolos, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juli 2024.
- DA, Siswa Membolos, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juli 2024.

Damayanti, Feny Annisa dan Denok Setiawati. (2020). Studi tentang perilaku membolos pada siswa SMA swasta di Surabaya, Surabaya: *Jurnal BK Unesa* Vol. 3 No. 1.

Fridaram, Olivia. (2020). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw, *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No. 2.

GP, Siswa rajin, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juli 2024.

Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, (2012). *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: Libri.

Hidayatul Khasanah, dkk. (2026). Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang, *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 36 No. 1.

Irmansyah. (2020). Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 2 No. 1.

Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.

Kaliyatun. (2020). Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 2 No. 1.

- Kartono. (2003). *Bimbingan Bagi Anak yang Bermasalah*, Jakarta: Rajawali Press.
- Karyanti dan M. Andi Setiawan. (2019). *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah*, K-Media Yogyakarta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Lathifah, Fajriyani Nur. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dalam Menkuatkan Karakter Islami Santriwati di Pondok Pesantren SMP IT Madina Samarinda. *Skrpsi*. UINSI Samarinda
- Mahaldy, Sawal. (2021). Pelaksanaan Asesmen Kebutuhan Peserta Didik dalam Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di DMA Ambon, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 4 No. 2.
- Mirza, Saeful Sandra. (2018). Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X di SMA N 2 Garut, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam* Vol. 6 No. 3.
- Nova Syahreny, dkk. (2020). Bimbingan Islami dalam Mengatasi Perilaku Bully di Sekolah Dasar Islam Terpadu Tazkiyah Langsa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 1 No. 1.

- Pautina, Amalia Rizki Pautina. (2020). Konsep Teknologi dalam Bimbingan Konseling, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 2.
- Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihatiningtyas, Siti. (2018). Dakwah Islam dengan Pendekatan Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 38 No. 2.
- Purnamasari, Wahyu dan Tamsil Muis, (2018). Studi kasus tentang perilaku membolos siswa di SMA Negeri 1 Plumpang Tuban, *Jurnal BK Unesa* Vol. 9 No. 1.
- Risnayanti. (2004). *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Rakia Jaya Villa Dago Pamulang*, Jakarta: Perpustakaan Umum.
- Risyadah Fadilah dkk.(2023). Penerapan Konseling Alderian Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa MAN 3 Medan, *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. Vol.2 No.3.
- Sahara S. (2020). Strategi Konselor Dalam Menghilangkan Perilaku Membolos Melalui Layanan Konseling di SMA Negeri 1 Baras. *Skripsi*. Palu: IAIN Palu.
- Saleh, Adnan Achiruddin. (2019). Bimbingan Klasikal Islami bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak, *Jurnal Penelitian* Vol. 123 No. 02.

- Samsu Yusuf. (2005). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santori, Djam'an dan Aan Komaria. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sitoyo, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soleman, Fauziah. (2021). Meminimalisir Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 7 No. 3.
- Sugiyanto. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukanda, Waulan dan Yessi Rifmasari. (2022). Bimbingan dan Konseling Islam: Analisis Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 125, *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* Vol. 5 No.1.
- Umam, Saiful. (2020). Penggunaan Teknik Modelling dalam Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling IPI*.

Utama, Ilham Panglima dan Asri Orbaningsih. (2020). Proses Pemberian Layanan Klasikal Menggunakan E-Smatas di SMA Teuku Umar Semarang Selama Masa Pandemi Corona, *Webinar Series FIP* Vol. 1-10.

Wirawan, Sarwono sarito. (2006). Psikologi Remaja, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusmensy, Rezki Widya. (2023). Studi Tentang Faktor Penyebab Siswa Membolos Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Jambi, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7 No. 1.

Zulkarnain, Ahmad dan Tamimatul Uzlifah. (2020). Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Bantul Yogyakarta, *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6 No. 1.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Identitas Diri**

Nama : Griselda Livia  
TTL : Pemalang, 20 Juni 2002  
Email : Griselda.livia20@gmail.com  
Alamat : Kebonsari Gg. Durian Kec. Karanganyar Kab Pekalongan.

### **Riwayat Pendidikan**

SD N 1 Karangasari : Lulus 2014  
SMPN 01 Karanganyar : Lulus Tahun 2017  
SMA N 1 Bojong : Lulus Tahun 2020  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

### **Data Orang tua**

Nama Lengkap Ayah : Bambang Sedio Utomo  
Pekerjaan : Guru  
Nama Lengkap Ibu : Sri Harmiyati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kebonsari Gg. Durian Kec. Karanganyar Kab Pekalongan

### **Pengalaman Organisasi**

- KOPMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- SIGMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Griselda Livia

3520090